

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data oleh peneliti maka banya yang dihasilkalah dalam melakukan penelitian, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dari keseluruhan bahwa. Sanggar Seni GERAK TARUNA ( GETAR ) PAKUAN, yaitu salah satu wadah penyaluran minat putera puteri KORPRI kotaBogor. Ide dari GETAR PAKUAN itu sendiri berasal dari walikota Bogor pada saat itu yaitu Drs. Suratman. Sanggar Seni Getar Pakuan dibentuk berdasarkan SK. Pengurus KORPRI unit pemerintah kotaBogornomor : 01/ UKP/ SK/ IV/ 92 yang dalam kegiatannya Walikota dan Sekda kotaBogor bertindak sebagai pelindung. Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor didirikan pada tahun 1992 dan di buka untuk masyarakat luas pada tahun 1994.

Langkah dan kiprah Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor terfokus pada ranah pemulyaan, pewarisan dan pengembangan yang dibingkai melalui kegiatan pendidikan dan latihan, yang berorientasi dan berbasis budaya Sunda yang hidup dan berkembang di Kota Bogor, yang diwadahi serta dikelola secara sistematis, dan berkesinambungan dimana keberadaan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor dalam wilayahnya di akui oleh Pemerintah Kota Bogor oleh Walikota Bogor serta masyarakat luas di daerah Bogor, daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat serta Nasional yang di akui oleh pemerintah nasional dalam Lomba Festival Cipta Karya Tari Nasional. Pola garapnya berpijak pada tradisi bihari dan kamari, yang ditata menurut tata manajemen kiwari, untuk memperkokoh jati diri kasundaan pada generai saat ini, esok, lusa dan pada masa yang akan datang Dalam mengelola manajemen sanggar banyak strategi-strategi yang ditempuh untuk kemajuan sanggar dari segi pengelolaan sdm, pengelolaan adminstrasi, pengelolaan pemasaran dan promosi sanggar. Pada proses

pengajaran dan pembelajarannya pun dipersiapkan secara struktural dan sistematis dimana materi yang diajarkannya pun disesuaikan dengan tingkat kelasnya masing-masing, sehingga pembelajaran yang didapat, terfokus dan tersampaikan sesuai target. Tidak hanya itu metode pembelajaran yang disampaikan pun dengan metode audio visual dan juga latihan secara berulang-ulang.

## B. SARAN

Mengingat akan banyaknya sanggar-sanggar yang berada di Jawa Barat khususnya Kota Bogor yang memiliki banyak sanggar dengan sistem manajemen dan pengajarannya masing-masing di sanggar, tidak banyak sanggar yang bertahan cukup lama dan tidak banyak juga sanggar yang masih tetap eksis sampai saat ini seperti sanggar seni getar pakuan kota bogor. Dengan adanya sanggar yang masih tetap eksis seyogyanya pemerintah dan pelaku seni lebih memperhatikan sanggar-sanggar yang ada, karena demi tersampainya materi seni yang di dapat serta melahirkan seniman-seniman baru yang akan meneruskan dan yang akan melahirkan karya-karya serta melestarikan kebudayaan indonesia, khususnya kesenian dan kebudayaan kota bogor dan juga memberikan ilmu kebudayaan serta kesenian yang belum diketahui.

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh bukanlah hanya jaminan hasil yang bisa dianggap maksimal dan kepuasan saja, akan tetapi sebuah hasil yang membangun serta kritik serta saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada semua pihak yang dianggap masih memiliki rasa kepedulian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada pihak-pihak untuk kebaikan pada hasil penelitian ini, sebagai berikut :

### 1. UPI

Dalam hasil penelitian ini diharapkan menjadikan sebuah tolak ukur dan memotivasi bagi calon peneliti mahasiswa UPI selanjutnya lagi, bahwa banyak sekali sanggar-sanggar di Jawa Barat yang dalam proses pengelolaan serta keberadaannya yang sangat berpotensi yang harus di

angkat dalam penelitian. Dalam hal ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa dalam mencari keanekaragaman yang berada di sanggar seni lainnya yang ada di Jawa Barat.

## 2. Pendidikan

Semoga dapat mengembangkan pembelajaran seni tari sebagai media mendidik, mengajar ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi dan memaknai pembelajaran seni tari untuk menerapkan nilai-nilai kebudayaan dari seni tari sendiri.

## 3. Para Pemilik Sanggar

Dapat mengembangkan lagi dan meningkatkan motivasi lagi bagi warga belajar, agar dapat belajar berkeseian. Serta mengembangkan lagi pengelolaan yang struktural juga memberikan warna baru dalam ciri khas mengembangkan sanggar seni tersebut.

## 4. Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bogor

Diharapkan Peran pemerintah, baik PEMDA Jawa Barat maupun Pemerintah Kota Bogor setempat, senantiasa memperhatikan dan memotivasi kepada sanggar khususnya dan masyarakat luas agar mengembangkan lagi keberadaan tempat untuk belajar berkesenian karena mengingat banyaknya minat masyarakat menyekolahkan anaknya untuk mengikuti sanggar-sanggar seni, serta melestarikan kebudayaan dan kesenian setempat khususnya Jawa Barat.

## 5. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan khususnya dalam kesenian Jawa Barat.